

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan skor APGAR keluarga dan tingkat pengetahuan pada mahasiswa UMY terhadap surat keputusan rektor tentang kawasan tanpa rokok. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian observasional untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran sesaat atau penilaian dilakukan satu kali saja. Obyek dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian sekali dan data yang diperlukan diambil pada waktu bersamaan (Sastroasmoro, 2006).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nurasalam, 2003). Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan dari responden penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa UMY.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini sampel akan diambil dengan menggunakan teknik *non- probability sampling*. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Pengambilan sampel metode *purposive sampling* merupakan suatu metode dimana sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian sehingga sampel yang diikutsertakan dalam penelitian tersebut berdasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri yang mana pada awalnya telah diidentifikasi berdasarkan karakteristik populasi secara keseluruhan (Notoadmojo, 2005). Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus (Lameshow, 1997) :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,960^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 \text{ orang dibulatkan menjadi } 97$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$: Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian ($Z = 1,960$)

P : Proporsi mahasiswa

D : Tingkat presisi / deviasi

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti sebesar 97 responden dan untuk memudahkan penelitian maka peneliti mengambil sampel sebesar 100 responden.

Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi yaitu: 1) mahasiswa aktif UMY, 2) mahasiswa bersedia untuk menjadi responden, 3) mahasiswa mengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini, sedangkan untuk kriteria eksklusi yaitu mahasiswa mengisi kuisioner selama

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada selama 3 bulan yaitu dari Mei 2013 sampai Juli 2013.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable/Y*) adalah tingkat pengetahuan yang diukur dengan kuesioner pengetahuan dan fungsi APGAR keluarga yang diukur dengan kuesioner APGAR keluarga.

2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung (*dependent variable/X*) adalah respon surat keputusan rektor UMY tentang kawasan tanpa rokok, mahasiswa menerima atau menolak dengan adanya surat keputusan tersebut.

3. Variabel Perancu

Untuk variabel perancu pada penelitian ini diabaikan, variabel perancu dalam penelitian ini adalah faktor teman, media massa berupa iklan rokok, tingkat stres, *trend* merokok, tingkat pengetahuan tentang rokok dan bahaya merokok.

E. Definisi Operasional

1. Skor APGAR Keluarga

Metode penilaian sederhana yang dikenal dengan nama APGAR (*Adaptation, Partnership, Growth, Affection, Resolve*) keluarga untuk mengetahui tingkat kesehatan keluarga. Skor APGAR diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan yang mengandung 3 macam kategori jawaban dan responden cukup memilih salah satu kategori jawaban yang sesuai menurut responden. Setiap pertanyaan dari kuesioner mempunyai nilai yang sesuai dengan jawaban dari responden, nilai tertinggi adalah 2 dan nilai terendah adalah 0. Apabila responden menjawab pertanyaan dengan kata "sering/selalu/hampir selalu" maka nilai untuk jawaban tersebut adalah 2 dan apabila jawaban responden "kadang-kadang" maka nilainya adalah 1, sedangkan untuk jawaban "hampir tidak pernah/tidak pernah" maka nilainya adalah 0.

Menurut Smilkstein (1978), skor APGAR dari tiap pertanyaan dijumlah kemudian diinterpretasikan. Jika didapatkan jumlah skor APGAR 7-10 menunjukkan fungsi keluarga yang baik, 4-6 menunjukkan fungsi keluarga yang sedang/*moderate dysfunctional* dalam keluarga, dan 0-3 merupakan tahap *severely dysfunctional* dalam keluarga atau fungsi keluarga yang tidak baik.

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan tentang kawasan tanpa rokok meliputi pengertian, pemahaman dan pengungkapan kembali tentang kawasan tanpa rokok

pada mahasiswa. Terdapat dua kategori penilaian, yaitu jika skor total \geq nilai mean (data berdistribusi normal, jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan median), maka mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang peraturan kawasan tanpa rokok, namun apabila skor $<$ nilai mean maka mahasiswa mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai peraturan kawasan tanpa rokok (Hastono, 2001).

Pengetahuan dapat diketahui melalui pertanyaan berjumlah 13 yang disusun dalam bentuk 5 pilihan, yaitu benar sekali, benar, ragu-ragu, salah, dan tidak tahu. Setelah responden menjawab kemudian peneliti mengelompokkan 5 pilihan tersebut menjadi 2 kategori, yaitu kategori 'tahu' (meliputi pilihan benar sekali, benar, dan ragu-ragu) dan kategori 'tidak tahu' (meliputi pilihan salah dan tidak tahu). Kategori 'tahu' diberi nilai 2 sedangkan kategori 'tidak tahu' diberi nilai 1. Hasil penilaian dijumlah skornya, apabila responden menjawab kategori 'tahu' semua akan mendapat nilai 26.

Pada uji statistik, dapat diketahui bahwa kuesioner pengetahuan tidak berdistribusi normal dan didapatkan nilai mediannya adalah 22. Responden dikatakan mempunyai tingkat pengetahuan yang baik jika nilainya lebih dari median sampai nilai maksimum (22-26). Responden dikatakan memiliki tingkat pengetahuan yang kurang jika nilainya kurang

3. Status Merokok

Merokok menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menghisap rokok (Depdiknas, 2008). Dapat diartikan bahwa perokok adalah orang yang suka merokok. Menurut WHO (2010) perokok dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu perokok ringan, sedang dan berat. Perokok ringan adalah individu yang merokok sebanyak 1-10 batang rokok sehari, sedangkan perokok sedang pula mengkonsumsi rokok sebanyak 11-20 batang rokok sehari. Individu yang merokok melebihi 20 batang rokok dalam sehari dikategorikan sebagai perokok berat. Pada penelitian ini, responden diminta untuk mengisi data pribadi dan ada salah satu poin yang menanyakan tentang status merokok. Responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisinya, jika responden adalah perokok maka akan menjawab "merokok", dan apabila responden bukan perokok maka akan menjawab "tidak merokok".

4. Fakultas

Fakultas berasal dari bahasa Belanda, *faculiteit*, yang mengambil dari bahasa Latin, yang mempunyai arti bagian administratif dari sebuah universitas. Sebuah fakultas dibagi menurut ilmu yang diajarkan pada bagian universitas. UMY memiliki 8 fakultas, yaitu fakultas agama islam, ekonomi, hukum, isipol, kedokteran dan ilmu kesehatan, pertanian, teknik, dan pendidikan bahasa (UMY, 2009). Pada penelitian ini responden diminta untuk mengisi kuesioner data diri yang salah satu pertanyaannya adalah fakultas. Responden memberikan jawaban sesuai

dengan fakultas dimana responden sedang menuntut ilmu sebagai mahasiswa. Untuk mempermudah penelitian, mahasiswa dibagi menjadi fakultas kesehatan dan non-kesehatan. Fakultas kesehatan meliputi fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan, sedangkan fakultas non kesehatan meliputi 7 fakultas lain selain fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan. Mahasiswa fakultas kesehatan memiliki pandangan tentang merokok yang berbeda dengan fakultas non-kesehatan.

5. Respon terhadap Surat Keputusan Rektor UMY tentang KTR

KTR telah banyak diterapkan di lingkungan perkantoran, pendidikan, dan lingkungan yang ramai. Maksud dari penerapan KTR adalah untuk menciptakan rasa aman, nyaman, dan tentram bagi semua orang yang sedang berada dalam satu lingkungan. Rektor UMY pada akhirnya mengeluarkan surat keputusan yang mengatur tentang kebijakan tersebut (UMY, 2011).

Terdapat dua kategori penilaian, yaitu jika skor total \geq nilai mean (data berdistribusi normal, jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan median), maka mahasiswa telah melaksanakan peraturan kawasan tanpa rokok tersebut, namun apabila skor $<$ nilai median maka mahasiswa belum melaksanakan peraturan kawasan tanpa rokok (Hastono, 2001).

Kuesioner respon berisi 5 poin pernyataan terkait dengan surat keputusan rektor yang kemudian responden diminta untuk memilih jawaban atau respon di antara 3 pilihan yaitu sudah melaksanakan

kadang-kadang melaksanakan, dan belum melaksanakan. Setelah responden menjawab kemudian peneliti mengelompokkan 3 pilihan tersebut menjadi 2 kategori, yaitu kategori 'melaksanakan' (meliputi pilihan sudah melaksanakan dan kadang-kadang melaksanakan) dan kategori 'belum melaksanakan' (meliputi pilihan belum melaksanakan). Kategori jawaban yang 'melaksanakan' diberi nilai 2 sedangkan 'belum melaksanakan' diberi nilai 1. Hasil penilaian dijumlah skornya, apabila jawaban 'melaksanakan' semua akan mendapat nilai 10.

Pada uji statistik, dapat diketahui bahwa kuesioner respon tidak berdistribusi normal dan didapatkan nilai mediannya adalah 8. Responden dikatakan memiliki respon yang baik atau melaksanakan surat keputusan rektor jika nilainya lebih dari median sampai nilai maksimum (8-10). Responden dikatakan memiliki respon yang buruk atau belum melaksanakan surat keputusan rektor jika nilainya kurang dari median atau <8 .

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 buah angket. Angket pertama yaitu angket *informed consent* untuk persetujuan sebagai responden. Angket kedua berisi pertanyaan untuk mengetahui fungsi keluarga dengan skor APGAR yang telah peneliti modifikasi. Angket ketiga berisi pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan. Sedangkan angket keempat berisi pertanyaan dari responden untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan.

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini meliputi observasi dan studi pendahuluan ke MTCC (Muhammadiyah *Tobacco Control Centre*) untuk mendapatkan data untuk menentukan tempat penelitian dan studi pustaka terhadap penelitian terdahulu.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian, penyusunan surat izin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan menggunakan kuesioner pada mahasiswa UMY yang bersedia berpartisipasi menjadi responden. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta mengenai kuesioner yang akan diajukan. Jika mahasiswa bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani surat pernyataan *informed consent*. Peneliti dibantu oleh 3 orang asisten penelitian untuk membagikan dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner. Semua asisten telah diberikan *briefing* terlebih dahulu untuk mempersiapkan

4. Tahap Penyelesaian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program yang ada dalam komputer.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Data dari hasil uji coba dianalisis dengan bantuan program komputer.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur atau pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Uji validitas internal kuesioner telah dilakukan dalam penelitian ini. Uji validitas internal yaitu analisis butir dengan cara menghitung nilai koefisien validitas masing-masing butir-butir pertanyaan terhadap total skor faktor. Peneliti telah mendatangi 2 ahli dalam bidang penelitian untuk melakukan uji validitas interna pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas eksterna dan reliabilitas kuesioner telah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan program komputer.

Kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 15 butir pertanyaan. Hasil dari analisis diketahui bahwa dari 15 butir pertanyaan semuanya dinyatakan gugur 2 yaitu nomor 13 dan 15, sehingga didapatkan 13 butir pertanyaan yang masih memenuhi indikator-indikator dari faktor tingkat pengetahuan. Koefisien korelasi product moment dari butir-butir

pertanyaan yang valid pada faktor tingkat pengetahuan berkisar antara 0,301 sampai dengan 0,689.

Kuesioner respon terhadap surat keputusan rektor terdiri dari 7 butir pertanyaan. Hasil dari analisis diketahui bahwa dari 7 butir pertanyaan semuanya dinyatakan gugur 2 yaitu nomor 1 dan 3, sehingga didapatkan 5 butir pertanyaan yang masih memenuhi indikator-indikator dari respon terhadap surat keputusan rektor. Koefisien korelasi *product moment* dari butir-butir pertanyaan yang valid pada kuesioner respon terhadap surat keputusan rektor berkisar antara 0,415 sampai dengan 0,769.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner apabila dipakai untuk penelitian berulang-ulang. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

k : Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i$: Mean kuadrat kesalahan

St^2 : Varians total

Menurut Ghozali (2002), penggunaan teknik *alpha-cronbach* akan menunjukkan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki

koefisien reliabilitas atau alpha sebesar $> 0,6$. Pada kuesioner yang telah

diujikan, didapatkan bahwa kuesioner pengetahuan memiliki nilai 0,722, sedangkan untuk kuesioner respon memiliki nilai 0,640.

I. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan program komputer. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Univariat

Merupakan analisis 1 variabel, setiap variabel yang dinyatakan dengan sebuah frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara prosentase, disertai dengan penjelasan kualitatif. Kegunaan analisis univariat yaitu untuk melihat adanya kesalahan *coding* (mengelompokkan data-data menurut variabel yang telah ditentukan) atau *entry data* (memasukkan data ke dalam program komputer untuk pengolahan data) mendiskripsikan fenomena dengan baik dan persiapan analisis bivariat (Simamora, 2004).

2. Analisis Bivariat

Merupakan analisis hubungan 2 variabel yang dapat bersifat simetris tak saling mempengaruhi, saling mempengaruhi, variabel satu mempengaruhi variabel lain (Simamora, 2004).

3. Analisis Multivariat

Merupakan suatu model matematis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara banyak variabel bebas dengan suatu variabel tergantung (Dahlan, 2011).

J. Etik Penelitian

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila mahasiswa bersedia untuk menjadi responden maka diharapkan mahasiswa untuk menandatangani lembar persetujuan dan jika mahasiswa menolak untuk menjadi responden penelitian maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality*

Pada penelitian ini, peneliti bersedia untuk menjaga kerahasiaan dari setiap responden yang mengenai topik penelitian tersebut. Peneliti tidak akan memaksa kepada setiap mahasiswa UMY untuk dijadikan responden atau sampel. Peneliti juga akan menjelaskan tentang prosedur penelitian dan pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

3. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

4. *Justice*

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan